BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Citra Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) sebagai federasi yang memiliki responsibilitas penuh terhadap pengelolaan dan perkembangan sepak bola di Indonesia ini, pada tahun 2023 menjadi topik pembicaraan yang ramai di kalangan masyarakat penggemar sepak bola tanah air. Semenjak perubahan struktur lembaga PSSI dalam periode 2023-2027 yang diketuai oleh Erick Thohir, banyak perubahan citra PSSI yang semakin positif di mata publik mulai dari perubahan struktur kompetisi sepak bola nasional, hingga peningkatan kualias klub dan wasit. Namun tahun 2023 ini juga menjadi masa kelam bagi persepakbolaan Indonesia, dimana pada bulan Maret 2023, status tuan rumah Piala Dunia U-20 2023 Indonesia secara resmi dicabut. Dengan latar belakang citra PSSI yang mulai membaik disertai dengan adanya masalah besar mengenai kegagalan menjadi tuan rumah Piala Dunia, banyak dari media seperti portal berita online nasional layaknya cnnindonesia.com, tribunnews.com, dan kumparan.com, lalu portal berita internasional layaknnya *Time Magazine* yang ingin untuk memberitakan mengenai gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah tersebut dan membentuk *framing* dalam pemberitaan isu ini.

Fédération Internationale de Football Association (FIFA) melalui situs resminya pada 29 Maret 2023 menyatakan jika status tuan rumah Piala Dunia sepak bola U-20 2023 di Indonesia secara resmi dicabut dikarenakan dengan situasi saat ini di Indonesia (fifa.com, 2023). Narasi FIFA melalui situs resminya hanya menjelaskan pencabutan status tuan rumah Piala Dunia Indonesia dikarenakan situasi yang sedang terjadi pada Indonesia saat ini. Melihat kebelakang, banyak kejadian negatif yang terjadi di sektor sepak bola Indonesia, mulai dari transformasi sepak bola yang tidak kunjung selesai oleh PSSI terkait insiden Kanjuruhan yang menewaskan 130 orang dan insiden penolakan keikutsertaan Israel pada ajang Piala Dunia di Indonesia ini oleh Gubernur Bali I Wayan Koster.

Berikut merupakan runtutan kejadian kegagalan Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 2023:

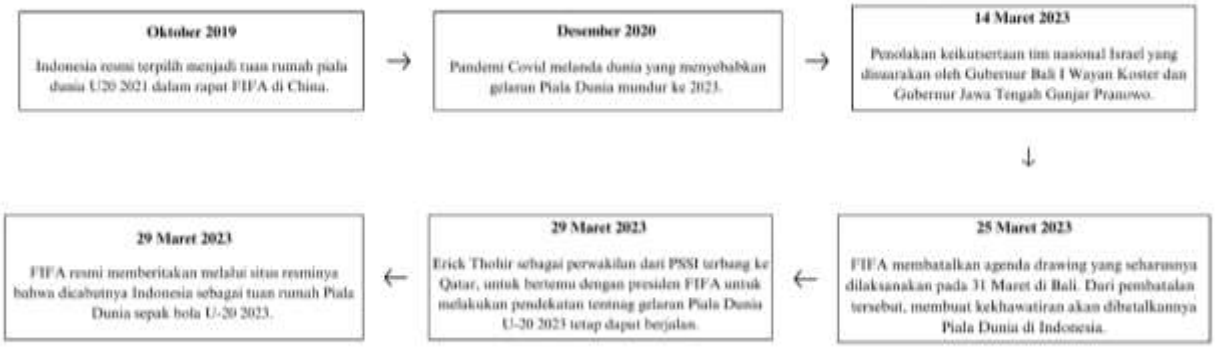

Gambar 1. 1 Lini masa kegagalan Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 2023

Sumber: tribunnews.com

Pemberitaan mengenai ketidak berhasilan Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 2023 dan upaya yang dilakukan PSSI dalam melakukan pendekatan terhadap FIFA setelah kegagalan ini menjadi perhatian yang besar bagi masyarakat Indonesia. Pemberitaan media massa sangat penting terhadap persepsi masyarakat mengenai suatu lembaga, seperti bagaimana persepi masyarakat Indonesia terhadap PSSI mengenai pemberitaan kegagalan tersebut. Menurut McQuail ada 6 perspektif peran yang dimiliki oleh media massa dalam kehidupan sosial. Pertama, media massa sebagai alat komunikasi untuk menggambarkan serangkaian macam informasi kepada masyarakat yang pada akhirnya dapat terjadinya proses umpan balik. Kedua, media massa merupakan penunjuk atau *interpreter*, yang memberitakan bermacam kerancuan atau alternatif yang lainnya. Kepemilikan media juga berpengaruh pada isi pemberitaan yang diproduksi oleh media tersebut. Invervensi dari kepemilikan dapat secara tidak langsung mempengaruhi cara masyarakat membaca berita. Dalam hal ini, masing masing media memiliki ideologi yang dapat membatasi kebebasan jurnalis dalam menuliskan berita (dalam Habibi, 2023).

Dengan banyaknya pemberitaan mengenai kegagalan PSSI tersebut, penulis ingin mengetahui keberpihakan sebuah media massa dalam citra lembaga PSSI dalam penayangan pemberitaan tentang gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia pada bulan Maret 2023 lalu. Dengan mengetahui keberpihakan media tersebut, sebuah lembaga akan mengetahui citra yang ada di publik terutama dari penayangan berita yang dilakukan oleh portal berita *online*. Portal berita *online* yang dipilih dalam penayangan pemberitaan tersebut adalah tribunnews.com dan

cnnindonesia.com. Pemilihan kedua portal berita *online* karena kedua portal berita tersebut menayangkan pemberitaan tentang ketidak berhasilan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia pada rentang waktu 14 Maret hingga 10 April 2023. Melalui situs resmi kedua portal berita tersebut, tribunnews.com menerbitkan 26 berita dan cnnindonesia.com menerbitkan sebanyak 140 berita tentang kegagalan Indonesia menjadi tuan rumah. Selain itu, penulis menentukan kedua portal berita *online* berdasarkan dari Reuters Institute dalam laporannya *Digital News Report Indonesia 2023*, dimana cnnindonesia,com dan tribunnews.com merupakan 9 top portal berita *online* yang paling kredibel serta masyarakat Indonesia yakini bahwa beritanya paling terpercaya, dimana cnnindonesia.com memiliki presentase sebesar 68% dan tribunnews.com 55% (reutersinstitute.politics.ox.ac.uk, 2023). Dari total 166 berita dari kedua portal berita online tersebut, penulis menentukan 6 berita yang merujuk pada kinerja serta keterlibatan PSSI dalam kejadian kegagalan tersebut. Berikut merupakan contoh berita yang diterbitkan oleh kedua portal berita tersebut:

Gambar 1. 2 Berita yang diterbitkan oleh cnnindonesia.com dan tribunnews.com

Sumber: cnnindonesia.com dan tribunnews.com

Peneletian terdahulu mengenai analisis *framing* terhadap pemberitaan mengenai federasi PSSI sebagai berikut, penelitian dari Fedora Reyvi dan Yutta Sihing dengan judul *Analisis Framing Erick Thohir Sebagai Ketua Umum Pssi Dalam Pemberitaan Media Republika Online dan Kompas.Com*. Dalam analisis *framing* tersebut, portal berita *online* penelitiannya adalah Republika Online dan Kompas.com. Hasil dari analis *framing* kedua portal berita *online* tersebut adalah adalah penyampaian berita yang disampaikan oleh Republika Online memberikan narasi dengan positif atas penunjukan Erick Thohir sebagai Ketua Umum PSSI. Selain itu, secara berulang memberikan berita yang komprehensif terkait proses kemenangan dari Erick Thohir.

Sedangkan pada kompas.com memberikan pemberitaan yang berbeda, diaman mencakup isu rangkap jabatan serta mengulasnya dari sudut pandang hukum dan pandangan pribadi Erick itu sendiri. Pemberitaan oleh kompas.com juga menciptakan kesan kontras atau berbeda antara dukungan dan penolakan terhadap posisi Erick sebagai ketua PSSI periode terbaru (dalam Fedora & Yutta, 2023). Pada penelitian tersebut, terdapat kesimpulan bahwa konglomerasi media dari Republika Online dengan Erick Thohir sebagai media kepemilikannya sangat berpengaruh dan berdampak mengenai isi pemberitaan yang dilakukan oleh Republika. Dimana Republika Online memposisikan dirinya sebagai penyampai berita kepada audiens dengan isi pemberitaan terhadap Erick dengan narasi positif untuk menghadirkan citra positif kepada Erick Thohir.

Maka dari itu, penelitian mengenai ketidakberhasilan Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 2023 yang akan dianalisis memiliki urgensi tersendiri dan menarik untuk diteliti, karena akan melihat dari perspektif *public relations*, dalam melihat citra suatu lembaga pada pemberitaan portal berita *online*. Guna mengetahui perbedaan bentuk pemberitaan yang dilakukan oleh cnnindonesia.com dengan tribunnews.com dalam memberitakan ketidak berhasilan Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia, dipilihlah metode analisis *framing*. Dalam pemberitaan media, analisis *framing* diperuntukkan pada bagaimana media mengkontruksikan fenomena, bagiamana fenomena tersebut terjadi, serta pembingkaian seperti apa danyang dilakukan oleh media. Terdapat juga model peneletian *framing* yang dipilih oleh penulis, yaitu model *framing* oleh Robert N. Entman dimana mengkategorikan *framing* dalam empat jenis elemen, sebagai berikut: *define problems* (mendefenisikan masalah), *diagnose cause* (memperkirakan masalah), make *moral judgement* (membuat keputusan moral), dan *treatment recommendation* (penekankan penyelesaian) (dalam Olivia dan Setiawan, 2023). Pada semua elemen *framing* tersebut, akan menunjukkan perbedaan *framing* pemberitaan yang dilakukan oleh cnnindonesia.com dengan tribunnews.com tentang PSSI dalam berita gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia. Fokus dari penelitian ini untuk dapat mengetahui seleksi isu yang dibentuk oleh portal berita *online* hingga penonjolan aspek dalam narasi pemeberitaan yang ditayangkan oleh portal berita *online* tersebut mengenai federasi PSSI tentang isu ketidak berhasilan Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia sepak bola U-20 2023.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah disusun oleh penulis, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perbandingan seleksi isu oleh portal bertia *online* cnnindonesia.com dan tribunnews.com terhadap PSSI dalam pemberitaan kegagalan Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia sepak bola U-20 2023?
2. Bagaimana perbandingan penonjolan aspek oleh portal bertia *online* cnnindonesia.com dan tribunnews.com terhadap PSSI dalam pemberitaan kegagalan Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia sepak bola U-20 2023?
3. Bagaimana perspektif yang timbul pada PSSI dalam pemberitaan kegagalan Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia sepak bola U-20 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seleksi isu oleh portal bertia *online* cnnindonesia.com dan tribunnews.com terhadap PSSI dalam pemberitaan gagalnya Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia sepak bola U-20 2023
2. Untuk mengetahui mengenai penonjolan aspek oleh portal bertia *online* cnnindonesia.com dan tribunnews.com terhadap PSSI dalam pemberitaan gagalnya Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia sepak bola U-20 2023
3. Untuk mengetahui perspektif yang timbul pada PSSI dalam pemberitaan kegagalan Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia sepak bola U-20 2023

1.4 Manfaat Penelitian

a) **Manfaat Akademis**

   Peneltian ini diharapkan dapat dimanfaatkan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan membantu memberikan sumbangan akademik yang menggunakan analisis *framing*.

b) **Manfaat Praktis**

   Penelitian ditujukan untuk menjadi informasi mengenai perbandingan *framing* yang ada pada media massa maupun portal berita *online*, sehingga dapat menjadi bahan pemahaman

bahwa khalayak dapat lebih fokus dalam memahami pemberitaan yang ditampilkan oleh media.

1.5 Waktu dan Periode Penelitian

Penelitian ini dijadwalkan akan berlangsung selama 8 bulan terhitung pada bulan Oktober 2023 hingga bulan Mei 2024. Penelitian ini akan di lakukan di Provinsi Jawa Barat, Kota Bandung. Lokasi ini diharapkan dapat mengungkapkan data yang dapat diambil intepretasinya secara valid dan komprehensif.

Tabel 1. 1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2023			2024					
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Menentukan Topik dan Judul Penelitian									
2	Penyusunan Proposal Bab I, II, dan III									
3	Desk Evaluation									
4	Penyusunan Bab IV dan V									
5	Pendaftaran Sidang Skripsi									
6	Sidang Skripsi									

Sumber**:** Olahan Penulis (2023)